

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tebu (*Saccharum officinarum* Linn) merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan baku gula. Tanaman ini merupakan tanaman sejenis rumput-rumputan yang hanya bisa tumbuh di daerah beriklim tropis. Umur tanaman tebu mulai sejak di tanam sampai panen kurang lebih mencapai 1 tahun. Tanaman tebu dapat tumbuh hingga sekitar 3 meter di kawasan yang mendukung dan ketika sudah dewasa hampir seluruh daun-daunnya mengering, namun masih terdapat daun hijau di bagian ujungnya. Sebelum pemanenan dilakukan jika memungkinkan seluruh areal tebu yang akan di panen di bakar untuk menghilangkan daun-daun yang kering dan lapisan lilinnya (Anonymous, 2007).

Tanaman tebu tumbuh di daerah tropika dan sub tropika sampai batas garis isotherm 20 °C yaitu antara 19 °LU – 35 °LS. Kondisi tanah yang baik bagi tanaman tebu adalah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah, selain itu akar tanaman tebu sangat sensitif terhadap kekurangan udara dalam tanah sehingga pengairan dan drainase harus sangat diperhatikan. Drainase yang baik dengan kedalaman sekitar 1 meter memberikan peluang akar tanaman menyerap air dan unsur hara pada lapisan yang lebih dalam sehingga pertumbuhan tanaman pada musim kemarau tidak terganggu. Drainase yang baik dan dalam juga dapat menyalurkan kelebihan air di musim penghujan sehingga tidak terjadi genangan air yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman karena berkurangnya oksigen dalam tanah (Sutardjo, 1999).

Dalam upaya melakukan budidaya tanaman tebu, yang pertama dilakukan adalah Pembukaan lahan. Pembukaan lahan adalah kegiatan pertama yang mengawali proses budidaya pada tanaman tebu. Pembukaan lahan pada prinsipnya

membebaskan lahan dari tumbuhan pengganggu atau komponen lain dengan maksud untuk memberikan ruang tumbuh kepada tanaman yang akan dibudidayakan. Cara pelaksanaan pembukaan lahan digolongkan menjadi 3 cara, yaitu cara mekanik, semi mekanik dan manual. Pembukaan lahan tanaman tebu pada umumnya dilakukan sekali dalam beberapa periode pemanenan sesuai dengan kondisi tanaman. Pembukaan lahan ini bertujuan untuk mengatur pengairan (drainase) dan memperbaiki struktur tanah pertanaman tebu agar mendapatkan struktur tanah yang gembur sehingga aerasi udara dan perakaran berkembang sempurna. Upaya pemecahan bongkahan tanah atau agregat tanah menjadi partikel-partikel kecil akan memudahkan akar menerobos sehingga pertumbuhan tanaman dapat berlangsung dengan baik.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana teknik pola bukaan lahan di PG Djatiroto PT. Perkebunan Nusantara XI?
- b. Bagaimana cara mengatasi kelangkaan tenaga kerja pada saat pembukaan lahan di PG Djatiroto PT. Perkebunan Nusantara XI ?

1.3. TUJUAN PRAKTEK KERJA LAPANG

1. Mengetahui teknik pola bukaan lahan di PG Djatiroto PT. Perkebunan Nusantara XI.
2. Mengetahui cara mengatasi kelangkaan tenaga kerja pada saat pembukaan lahan di PG Djatiroto PT. Perkebunan Nusantara XI.